

**BUKTI AWAL PERMOHONAN PENYELIDIKAN DALAM RANGKA
PERPANJANGAN PENGENAAN TINDAKAN PENGAMANAN
PERDAGANGAN TERHADAP IMPOR BARANG**

**BENANG (SELAIN BENANG JAHIT) DARI SERAT
STAPLE SINTETIK DAN ARTIFISIAL**

**DENGAN NOMOR *HARMONIZED SYSTEM* (HS)
BERDASARKAN BUKU TARIF KEPABEANAN INDONESIA 2022:
5509.22.00, 5509.32.00, 5509.51.00, 5509.53.00, 5510.12.00, dan
5510.90.00**

TIDAK RAHASIA

**DISAMPAIKAN OLEH
ASOSIASI PERTEKSTILAN INDONESIA
TAHUN 2025**

A. UMUM

Sehubungan dengan akan berakhirnya penerapan Tindakan Pengamanan Perdagangan (*Safeguard Measures*) berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No. 46 Tahun 2023 tentang pengenaan Bea Masuk Tindakan Pengamanan (BMTP) terhadap impor produk Benang (Selain Benang Jahit) Dari Serat Staple Sintetik dan Artifisial, dan mempertimbangkan masih banyaknya produk impor sejenis yang memberikan dampak terhadap terhambatnya pemulihan kerugian serius dan berpengaruh terhadap belum optimalnya pelaksanaan penyesuaian struktural dalam upaya meningkatkan daya saing dengan produk impor sejenis.

Dalam hal ini, Asosiasi Pertekstilan Indonesia (API) yang selanjutnya disebut sebagai Pemohon, mewakili 8 (delapan) perusahaan anggota API selaku Industri Dalam Negeri (IDN) penghasil benang, yaitu PT Kewalram Indonesia, PT. Apac Inti Corpora, PT. Dhanar Mas Concern, PT. Gokak Indonesia, PT. Hasasi International, PT. Dan Liris, PT. Insan Sandang Internusa, dan PT. Adetex dengan ini mengajukan Permohonan penyelidikan Tindakan Pengamanan Perdagangan (*Safeguard Measures*) kepada Komite Pengamanan Perdagangan Indonesia (KPPI) guna dapat diterapkannya perpanjangan pengenaan Tindakan Pengamanan Perdagangan berupa BMTP terhadap impor barang benang (selain benang jahit) dari serat staple sintetik dan artifisial.

Untuk mendukung permohonan yang kami ajukan, telah disusun kelengkapan bukti awal permohonan dan didukung dengan dokumen-dokumen yang dipersyaratkan sesuai ketentuan Peraturan Pemerintah Nomor 34 tahun 2011 tentang Tindakan Antidumping, Tindakan Imbalan, Tindakan Pengamanan Perdagangan dan Keputusan Menteri Perindustrian dan Perdagangan Republik Indonesia Nomor 85 tahun 2003 tentang tata cara dan persyaratan permohonan penyelidikan atas Pengamanan Industri Dalam Negeri (IDN) dari Akibat Lonjakan Impor.

B. PEMOHON

Nama	: Asosiasi Pertekstilan Indonesia (API) mewakili 8 (delapan) perusahaan anggota API selaku IDN yaitu PT Kewalram Indonesia, PT. Apac Inti Corpora, PT. Dhanar Mas Concern, PT. Gokak Indonesia, PT. Hasasi International, PT. Dan Liris, PT. Insan Sandang Internusa, dan PT. Adetex
Alamat	: Graha Surveyor Indonesia Lt. 16 Jl. Gatot Subroto Kav. 56, Jakarta Selatan
Telp./Faks.	: 021-5272171 / 5272166
E-mail	: sekretariat@bpnapi.org
Website	: -
Contact Person	: Andrew Purnama
Jabatan	: Sekretaris Jenderal API

Daftar nama dan alamat IDN yang diwakili Pemohon dalam permohonan ini adalah sebagai berikut:

1. Nama : PT. Kewalram Indonesia
Alamat : Jalan Raya Rancaekek KM 25, Kab. Sumedang, Bandung 40010, Indonesia.
Email : sales@kewalram.co.id
Telp/Fax : (022) 7795012
2. Nama : PT. Apac Inti Corpora
Alamat : Jl. Soekarno Hatta Km.32, Desa Harjosari Bawen, Semarang, 50661 Jawa Tengah
Email : leni.sugianto@apacinti.com
Telp/Fax : 0298-522888 / 0298-522297
3. Nama : PT. Dhanar Mas Concern
Alamat : Jl. Cisirung KM 6.8, Pasawahan, Kec. Dayeuhkolot, Kabupaten Bandung, Jawa Barat 40256
Email : yarnmkt@dmctex.co.id
Telp/Fax : (022) 5202978 / (022) 520 2868
4. Nama : PT. Gokak Indonesia
Alamat : Jl. Kp. Muhara No.1, Citeureup, Kec. Citeureup, Kabupaten Bogor, Jawa Barat 16810
Email : www.gokakindonesia.com
Telp/Fax : (021) 8752686
5. Nama : PT. Hasasi International
Alamat : JL Sukahaji, No.3, Bandung, Jawa Barat, 40152, Indonesia
Email : sales@hasasi.com
Telp/Fax : (022) 200 8333
6. Nama : PT. Dan Liris
Alamat : Jl. Merapi No. 23, Banaran, Grogol, Sukoharjo, Jawa Tengah 57552
Email : info@danliris.com
Telp/Fax : (0271) 740888 / (0271) 714400
7. Nama : PT. Insan Sandang Internusa
Alamat : Jl. Rancaekek KM 22, RW.5, Cinta Mulya, Kec. Jatinangor, Kabupaten Sumedang, Jawa Barat 45363
Email : buanamakmur@gmail.com
Telp/Fax : (022) 7798343 / (022) 6906018
8. Nama : PT. Adetex
Alamat : Jl. Raya Banjaran No.590, Batukarut, Arjasari, Bandung, Jawa Barat 40377
Email : headoffice@adetex.co.id
Telp/Fax : (022) 5941851 / (022) 5940156

C. PROPORSI PRODUKSI PEMOHON

Tabel 1. Jumlah Produksi dan Proporsi Produksi Tahun 2024

Uraian	Proporsi (%)
1. PT. Kewalram Indonesia	20,97
2. PT. Apac Inti Corpora	13,30
3. PT. Dhanar Mas Concern	11,73
4. PT. Gokak Indonesia	8,31
5. PT. Hasasi International	6,63
6. PT. Adetex	6,32
7. PT. Dan Liris	3,16
8. PT. Insan Sandang Internusa	2,31
Produksi Pemohon	72,73
Produksi Non-Pemohon	27,27
Produksi Nasional	100,00

Sumber: Asosiasi Pertekstilan Indonesia

Total produksi Pemohon pada tahun 2024 adalah **72,73%** terhadap total produksi nasional. Hal ini telah sesuai dengan ketentuan Peraturan Pemerintah (PP) 34 tahun 2011 tentang tindakan Anti-Dumping, Tindakan Subsidi, dan Tindakan Pengamanan Perdagangan Bab I Pasal 1 ayat 18, dimana produksi Pemohon merupakan proporsi yang besar dari keseluruhan produksi barang dimaksud sehingga memenuhi syarat sebagai IDN dalam hal Tindakan Pengamanan.

D. BARANG YANG DIAJUKAN PERMOHONAN PENYELIDIKAN PERPANJANGAN

1. Uraian Barang

Barang yang diajukan permohonan penyelidikan perpanjangan adalah **Benang (Selain Benang Jahit) Dari Serat Stapel Sintetik dan Artifisial** berdasarkan Buku Tarif Kepabeanan Indonesia (BTKI) Tahun 2022 dengan nomor pos tarif HS 5509.22.00, 5509.32.00, 5509.51.00, 5509.53.00, 5510.12.00, dan 5510.90.00.

2. Karakteristik Barang:

- Diameter Barang Yang Diselidiki lebih besar dibandingkan dengan benang filamen.
- Permukaan benang berbulu, tidak rata, dan terasa kasar ketika dipegang.
- Jumlah serat per penampang bervariasi.
- Jenis konstruksi benang: benang tunggal, benang yang terdiri dari dua benang tunggal dirangkap lipat, dan benang yang terdiri dari dua benang tunggal atau lebih dibentuk kabel (twist).
- Sering timbul terurai (pilling).
- Warna: aneka warna dan greige.

Gambar 1. Benang (Selain Benang Jahit) Dari Serat Stapel Sintetik dan Artifisial yang Siap Diproses Lanjutan di Industri Pertenunan



Sumber: Pemohon

3. Kegunaan Barang:

Kegunaan dari benang (selain benang jahit) dari serat stapel sintetik dan artifisial adalah sebagai bahan baku untuk pembuatan kain di industri pertenunan. Pertenunan akan mengubah benang hasil proses spinning atau pemintalan menjadi kain mentah atau *greige*.

4. Bahan Baku:

Bahan baku yang digunakan Pemohon untuk memproduksi benang adalah serat sintetik dan artifisial yang terbagi 2 yaitu tanpa warna dan sudah dilakukan pewarnaan. Serat artifisial adalah viscos/rayon, sedangkan serat sintetik yaitu poliester, akrilik/modakrilik, dan lain sebagainya.

5. Standarisasi:

Standarisasi yang digunakan Pemohon untuk memproduksi dan uji teknis benang mengacu kepada standar internasional yaitu *OEKO-TEX*, dan ISO 9001:2015.

6. Pernyataan Barang Sejenis atau Barang yang Secara Langsung Bersaing

Pasal 1 butir 10, PP No 34 tahun 2011 menyatakan bahwa barang sejenis adalah barang produksi dalam negeri yang identik atau sama dalam segala hal dengan barang impor atau barang yang memiliki karakteristik menyerupai barang yang diimpor.

Barang impor adalah Barang Sejenis atau Barang Yang Secara Langsung Bersaing dengan barang produksi yang dihasilkan oleh Pemohon, karena adanya kesamaan dari karakteristik fisik, kegunaan, dan bahan baku.

E. INFORMASI LONJAKAN JUMLAH BARANG IMPOR

1. Jumlah Impor

Tabel 2: Jumlah Impor Barang Secara Absolut & Relatif

Uraian	Satuan	Tahun		
		2022	2023	2024
Jumlah Impor	Ton	14.985	12.331	11.815
Perubahan	%		(17,71)	(4,19)
Tren Impor	%			(11,21)
Produksi Nasional	Indeks	100	94,64	75,71
Impor Relatif	Indeks	100	86,95	104,14
Perubahan	%		(13,05)	19,77
Tren Impor Relatif	%			2,05

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Asosiasi Pertekstilan Indonesia

Dari tabel 2 diatas, jumlah impor dari tahun 2023 ke tahun 2024 mengalami peningkatan secara relatif sebesar 19,77%. Walaupun selama periode 2022-2024 impor absolut secara tren mengalami penurunan sebesar 11,21%, tetapi tren impor relatif mengalami peningkatan sebesar 2,05%.

2. Pangsa Impor

Tabel 3: Pangsa Impor

No	Negara Asal Impor	2022		2023		2024	
		Volume (Ton)	Pangsa (%)	Volume (Ton)	Pangsa (%)	Volume (Ton)	Pangsa (%)
1	Rep. Rakyat Tiongkok	10.442	69,55	9.256	75,06	10.055	85,11
2	Vietnam	2.315	15,45	2.091	16,96	1.264	10,70
3	Negara Lainnya	2.248	15,00	984	7,98	495	4,19
	Dunia	14.985	100	12.331	100	11.815	100

Sumber : Badan Pusat Statistik, diolah Asosiasi Pertekstilan Indonesia

Sebagaimana terlihat pada tabel 3 diatas, pada tahun 2024 Republik Rakyat Tiongkok menguasai pasar Indonesia dengan pangsa pasar impor sebesar 85,11%, diikuti oleh negara lainnya yaitu Vietnam dengan pangsa pasar impor sebesar 10,70%, dan Negara lainnya dengan pangsa pasar impor sebesar 4,19%.

F. INFORMASI KERUGIAN PEMOHON

Tabel 4: Indikator Data Kinerja

No	Uraian	Satuan	2022	2023	2024	Tren (%) 2022-2024
1	Produksi	Indeks	100	96,39	90,86	(4,68)
		Perubahan (%)		(3,61)	(5,74)	
2	Penjualan Domestik	Indeks	100	96,93	91,24	(4,48)
		Perubahan (%)		(3,07)	(5,86)	
3	Produktivitas	Indeks	100	98,70	96,01	(2,02)
		Perubahan (%)		(1,30)	(2,73)	
4	Kapasitas Terpakai	Indeks	100	96,39	90,86	(4,68)
		Perubahan (%)		(3,61)	(5,74)	
5	Kerugian	Indeks	(100)	(97,07)	(94,02)	(3,04)
		Perubahan (%)		(2,93)	(3,14)	
6	Tenaga Kerja	Indeks	100	97,66	94,64	(2,72)
		Perubahan (%)		(2,34)	(3,10)	

Sumber: Asosiasi Pertekstilan Indonesia (API)

Berikut adalah penjelasan indikator kinerja perusahaan:

1. Produksi

Selama periode 2022-2024, produksi mengalami penurunan dengan tren sebesar 4,68%. Penurunan produksi terjadi pada tahun 2022-2023 sebesar 3,61% dari 100 poin indeks menjadi 96,39 poin indeks. Selanjutnya produksi kembali mengalami penurunan pada tahun 2023-2024 yaitu sebesar 5,74% dari 96,39 poin indeks menjadi 90,86 poin indeks.

2. Penjualan Domestik

Selama periode 2022-2024, penjualan domestik mengalami penurunan dengan tren sebesar 4,48%. Penurunan penjualan domestik terjadi pada tahun 2022-2023 sebesar 3,07% dari 100 poin indeks menjadi 96,93 poin indeks. Selanjutnya penjualan domestik kembali mengalami penurunan pada tahun 2023-2024 yaitu sebesar 5,86% dari 96,93 poin indeks menjadi 91,24 poin indeks.

3. Produktivitas

Selama periode 2022-2024, produktivitas mengalami penurunan dengan tren sebesar 2,02%. Penurunan produktivitas terjadi pada tahun 2022-2023 sebesar 1,30% dari 100 poin indeks menjadi 98,70 poin indeks. Selanjutnya produktivitas kembali mengalami penurunan pada tahun 2023-2024 yaitu sebesar 2,73% dari 98,70 poin indeks menjadi 96,01 poin indeks.

4. Kapasitas Terpakai

Selama periode 2022-2024, kapasitas terpakai mengalami penurunan dengan tren sebesar 4,68%. Penurunan kapasitas terpakai terjadi pada tahun 2022-2023 sebesar 3,61% dari 100 poin indeks menjadi 96,39 poin indeks. Selanjutnya kapasitas terpakai kembali mengalami penurunan pada tahun 2023-2024 sebesar 5,74% dari 96,39 poin indeks menjadi 90,86 poin indeks.

5. Keuntungan/(Kerugian)

Selama periode 2022-2024, industri dalam negeri mengalami penurunan kerugian dengan tren sebesar 3,04%. Penurunan kerugian terjadi pada tahun 2022-2023 sebesar 2,93% dari (100) poin indeks menjadi (97,07) poin indeks. Selanjutnya kerugian kembali mengalami penurunan pada tahun 2023-2024 yaitu sebesar 3,14% dari (97,07) poin indeks menjadi (94,02) poin indeks.

6. Tenaga Kerja

Selama periode 2022-2024, tenaga kerja mengalami penurunan dengan tren sebesar 2,72%. Penurunan tenaga kerja terjadi pada tahun 2022-2023 sebesar 2,34% dari 100 poin indeks menjadi 97,66 poin indeks. Selanjutnya tenaga kerja kembali mengalami penurunan pada tahun 2023-2024 yaitu sebesar 3,10% dari 97,66 poin indeks menjadi 94,64 poin indeks.

G. KONSUMSI NASIONAL DAN PANGSA PASAR

Tabel 5: Kondisi Pasar Dalam Negeri

No.	Indikator	Satuan	2022	2023	2024	Tren (%)
						22-24
1	Konsumsi Nasional	Indeks	100	100,26	90,58	(4,82)
2	Penjualan Domestik Pemohon	Indeks	100	96,93	91,24	(4,48)
3	Penjualan Domestik Non-Pemohon	Indeks	100	110,50	92,07	(4,05)
4	Jumlah Impor	Ton	14.985	12.331	11.815	(11,21)
5	Pangsa Pasar Pemohon	Indeks	100	96,68	100,73	0,36
6	Pangsa Pasar Non-Pemohon	Indeks	100	110,22	101,64	0,82
7	Pangsa Pasar Impor	Indeks	100	82,08	87,04	(6,70)

Sumber : Asosiasi Pertekstilan Indonesia dan Badan Pusat Statistik

Sebagaimana terlihat pada tabel 5 diatas, pada periode 2022-2024 pangsa pasar Pemohon dan Non-Pemohon relatif stabil dengan tren sebesar 0,36% dan 0,82%. Namun demikian, pada tahun 2023-2024 pangsa pasar impor mengalami peningkatan dari 8208 poin indeks menjadi 87,04 poin indeks disaat konsumsi nasional mengalami penurunan dari 100,26 poin indeks menjadi 90,58 poin indeks pada periode yang sama.

H. PENYESUAIAN STRUKTURAL

Sejak diberlakukannya BMTP berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 46 Tahun 2023 tentang Pengenaan BMTP terhadap impor produk Benang (Selain Benang Jahit) Dari Serat Staple Sintetik Dan Artifisial, Pemohon telah melakukan beberapa penyesuaian struktural sesuai dengan komitmen dalam rencana program yang tertuang dalam laporan akhir hasil penyelidikan pengenaan BMTP terhadap impor Barang Benang (Selain Benang Jahit) Dari Serat Staple Sintetik dan Artifisial, adapun status pelaksanaannya dapat digambarkan pada tabel berikut:

Tabel 6: Realisasi Pelaksanaan Penyesuaian Struktural Tahun 2019 - 2024

No	Rencana Aksi	Tahapan Aksi	Realisasi 2019-2021 (%)	Realisasi 2019-2024 (%)
1	Meningkatkan sistem teknologi produksi dengan cara membeli dengan model tercanggih serta mengganti mesin-mesin lama menjadi mesin yang lebih baru agar produksi lebih efisien	Membeli mesin baru	24	68
		Instalasi dan tahap percobaan mesin baru	35	73
		Mesin baru mulai beroperasi	22	60
2	Melakukan inovasi produk menambah varian produk benang warna	Membeli mesin pencelupan	37	56
		Instalasi dan tahap percobaan mesin baru	71	90
		Mesin baru mulai beroperasi.	43	62
3	Pengembangan SDM dengan memberikan pelatihan dalam rangka meningkatkan keahlian dan performa tenaga kerja	Melakukan 3 kali pelatihan pengoperasian mesin baru dengan cara mendatangkan trainer dari luar negeri	13	38
		Melakukan 3 kali pelatihan perbaikan mesin dengan cara mendatangkan trainer dari luar negeri	25	50
		Melakukan 3 kali pelatihan <i>marketing</i> untuk meningkatkan penjualan.	38	63
	Rata-rata		34,22	62,00

Sumber: Asosiasi Pertekstilan Indonesia

Adapun nilai persentase pelaksanaan dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Meningkatkan sistem teknologi produksi dengan cara membeli dengan model tercanggih serta mengganti mesin-mesin lama menjadi mesin yang lebih baru agar produksi lebih efisien:

- a. Membeli mesin baru

Pembelian mesin baru dilakukan untuk meningkatkan efisiensi produksi benang baru teralisasi sebesar 68% dari total jumlah mesin yang ditargetkan. Perusahaan-perusahaan anggota Pemohon melakukan pembelian mesin baru yang memiliki teknologi kecepatan produksi dengan rpm yang lebih tinggi, lebih efisien dalam penggunaan energi, output produksi lebih banyak, \serta mesin baru yang sudah menggunakan teknologi robotik. Namun, sebagian perusahaan masih mengalami kendala dalam mencapai target pembelian mesin baru dikarenakan kondisi keuangan yang belum stabil akibat Covid-19.

b. Mesin baru mulai beroperasi

Dari keseluruhan jumlah mesin baru yang dimiliki, sebanyak 73% dari target 100% telah dilakukan proses instalasi dan tahap uji coba.

c. Mesin baru mulai beroperasi

Pada tahun 2024, sebanyak 60% dari keseluruhan jumlah mesin yang ditargetkan untuk dibeli, telah beroperasi.

2. Melakukan inovasi produk menambah varian produk benang warna:

a. Membeli mesin pencelupan

Untuk pembelian mesin celup baru terealisasi sebesar 56% dan masih tersisa 44% yang belum terealisasi dikarenakan pasar lokal yang belum pulih dan harga *freight* yang tidak stabil dan cenderung tinggi menyebabkan sulitnya membeli mesin pencelupan ini.

b. Instalasi dan tahap percobaan mesin baru

Instalasi dan uji coba terhadap mesin baru telah mencapai 90% dan hanya 10% lagi untuk terealisasi seluruhnya dikarenakan beberapa *line* mesin pencelupan masih dalam tahap instalasi, yang membutuhkan waktu pemasangan dan pengoperasian sekitar 3 bulan lagi.

c. Mesin baru mulai beroperasi

Pengoperasian mesin pencelupan baru mencapai 62% dari target 100% dikarenakan kondisi pasar yang belum pulih, menyebabkan banyak mesin baru yang dimatikan dalam rangka efisiensi biaya dan baru akan dijalankan kembali ketika ada permintaan.

3. Pengembangan SDM dengan memberikan pelatihan dalam rangka meningkatkan keahlian dan performa tenaga kerja:

a. Melakukan 3 kali pelatihan pengoperasian mesin baru dengan cara mendatangkan trainer dari luar negeri

Perusahaan-perusahaan anggota Pemohon telah berupaya untuk melakukan 3 kali per tahun pelatihan pengoperasian mesin baru dengan cara mendatangkan *trainer* dari luar negeri, namun dari target 100% baru terealisasi 38%.

b. Melakukan 3 kali pelatihan perbaikan mesin dengan cara mendatangkan trainer dari luar negeri.

Perusahaan-perusahaan anggota Pemohon telah berupaya untuk melakukan 3 kali per tahun pelatihan perbaikan mesin dengan cara mendatangkan teknisi dan trainer dari luar negeri namun baru terealisasi sebesar 50% dari target 100%.

c. Melakukan 3 kali pelatihan *marketing* untuk meningkatkan penjualan

Perusahaan-perusahaan anggota Pemohon telah berupaya untuk melakukan 3 kali per tahun pelatihan *marketing* dalam rangka meningkatkan penjualan, namun realisasinya baru mencapai 63% dari target 100%.

Berdasarkan hal tersebut di atas, Pemohon telah menjalankan komitmen program penyesuaian struktural namun terdapat kendala sehingga terdapat hal yang belum secara optimal untuk dilakukan oleh Pemohon. Dikarenakan masih banyak beredarnya barang impor Benang (Selain Benang Jahit) Dari Serat Staple Sintetik dan Artifisial masih memberikan pengaruh terhadap belum optimalnya realisasi program penyesuaian struktural dan menjadi penyebab terhambatnya pemulihan kerugian Pemohon.

I. PERMOHONAN PENYELIDIKAN PERPANJANGAN PENGENAAN TINDAKAN PENGAMANAN PERDAGANGAN

Sehubungan dengan belum pulihnya kerugian serius atau ancaman kerugian serius yang diderita Pemohon dari tahun 2022-2024 sebagaimana diuraikan pada tabel 4 (indikator kinerja) serta masih belum selesainya penyesuaian struktural sebagaimana diuraikan pada tabel 6, maka Pemohon meminta kepada Pemerintah Republik Indonesia untuk memperpanjang pengenaan BMTP terhadap importasi barang Benang (Selain Benang Jahit) dari Serat Staple Sintetik dan Artifisial.

J. KESEDIAAN UNTUK BEKERJA SAMA

Pemohon bersedia untuk bekerjasama sepenuhnya dalam proses penyelidikan yang terkait dengan permohonan perpanjangan pengenaan Tindakan Pengamanan Perdagangan, yang akan dilakukan oleh KPPI.

Jakarta, 17 November 2025



ASOSIASI PERTEKSTILAN INDONESIA
INDONESIAN TEXTILE ASSOCIATION
Jemmy Kertiwa
Ketua Umum
Asosiasi Pertekstilan Indonesia

LAMPIRAN I
DAFTAR NAMA DAN ALAMAT IMPORTIR

1. PT. BINTANG CIPTA PERKASA
Jl. Leuwidulang No. 24, Desa Sukamaju, Kec. Majalaya, Bandung (022) 5951359 (022) 5951360
2. PT. ACRYL TEXTILE MILLS
Jalan Mohamad Toha, Desa Pasar Baru, Kecamatan Karawaci, Tangerang, Banten
www.toray.co.id (021) 5524940 (021) 5525964
3. PT. INDO LIBERTY TEXTILES
Jalan Raya Teluk Jambe, Desa Teluk Jambe, Kecamatan Teluk Jambe, Kabupaten Karawang, Jawa Barat
www.indoliberty.com (021) 5745089 (021) 5722441 kapililt@indo.net.id
4. PT. BEHAESTEX
Jl. Mayjen Sungkono No.14, Segoromadu, Kebomas, Gresik
www.ptbehaestex.co.id (0231) 3981111
5. PT. KAHATEX
Jl. Cijerah Cigondewah Girang 16, Rt.001/Rw.032, Melong, Cimahi Selatan (022) 6031030 (022) 7798063
6. GRAND TEXTILE INDUSTRY, PT. Jalan Jenderal A.H. Nasution Km 7 Nomor 127, Rt 004 Rw 001, Kel. Karang Pamulang, Kecamatan Mandalaj
www.grandtex.co.id (022) 7203866
7. PT. TORAY INTERNATIONAL INDONESIA Gedung Summitmas II Lt.3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 61-62, Kel. Senayan 085885276829
8. PT. POPULAR DAENONG INDONESIA DI DALAM KAWASAN BERIKAT PT. GISTEX, Jalan Nanjung Nomor 82, Kelurahan Lagadar, Kecamatan Margaasih, (022) 6676529

LAMPIRAN 2

NAMA EKSPORTIR DI LUAR NEGERI YANG DIKETAHUI

1. San Yang Textile Co., Ltd.
No.106, Liqi Rd. Lijin County, Dongying City, Shandong Province, China
Tel : +86-546-5368188
2. Anhui Suzhou Runda Textile Group Co.,Ltd
No.122 West Daonan Rd,Dangshan Suzhou, Anhui, China
3. AAJ International (India)
Mahalaxmi Nagar, Back to Kalode Bhawan, Nikhade Lay-Out, Sant Tukdoji
Ward, , Hinganghat , Maharashtra , India , 442301
4. Ningbo Huadong Xufeng Textile Co., Ltd
No.1, Tashan Zone, Meiqiao Road, Ninghai, Zhejiang, China
5. Pinak Texport Pvt.Ltd.
512 , Vakratunda Corporate Park , Off Aarey Road ,
Pahadi Village ,Goregaon East , Mumbai - India
6. Nadeem Textile Mills Limited
Lakson Square Building # 3, Sarwar Shaheed Road, Karachi, Pakistan
7. Taekwang Industrial Co., Ltd.
162-1 Jangchung-dong 2-ga, Jung-gu, Seoul, Korea
8. Dezhou Hengfeng Group
No. 194, Sanba Road, Dezhou, Shandong, China
9. Zhejiang Yuyuan Textile Co., Ltd.
CaoYang Village, Ya Qian Town, Xiao Shan, HangZhou ZheJiang, China
10. Hangzhou Yongfang Textile Import&Export Co., Ltd
Suoqian Industrial Park, Xiaoshan, Hangzhou, Zhejiang, China.

LAMPIRAN 3
NAMA ASOSIASI IMPORTIR

1. Gabungan Importir Nasional Seluruh Indonesia (GINSI)
Wisma Kosgoro, Kav. 53, Jl. M.H. Thamrin, RT.9/RW.5, Gondangdia, Kec.
Menteng, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10250,
Telepon: (021) 39832510, **www.ginsi-dki.com**, **<https://ginsijateng.com/>**

2. Importir.Org, **<https://importir.org/>**
Alamat: Green Lake City Ruko Crown Block D No. 17, RT.004/RW.008, Petir,
Cipondoh, Tangerang City, Banten 15147, Banten, Telepon: (021) 22302193.